

HUBUNGAN_PENILAIAN_DIRI_D ENGAN_KARAKTER.pdf

by

Submission date: 13-Jan-2022 08:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1740883411

File name: HUBUNGAN_PENILAIAN_DIRI_DENGAN_KARAKTER.pdf (280.26K)

Word count: 2363

Character count: 14002

HUBUNGAN PENILAIAN DIRI DENGAN KARAKTER MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Enik Setiyawati¹, Luluk Ifatur Rocmah²

Dosen (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, jl.mojopahit 666B sidoarjo)¹

Dosen (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, jl.mojopahit 666B sidoarjo)²

e-mail: setiyawatienik@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan penilaian diri dengan karakter mahasiswa program studi PGSD pada mata kuliah pengembangan pembelajaran IPA SD di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh berupa angka-angka dari penilaian karakter mahasiswa pada semester lima dan penilaian diri pada saat melakukan simulasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD semester 5 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun akademik 2016/2017 yang terdiri dari 225 orang mahasiswa. Sampel dipilih sebanyak 59 mahasiswa. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini menunjukkan adanya koefisien korelasi antara penilaian diri dengan karakter mahasiswa program studi PGSD pada mata kuliah pengembangan pembelajaran IPA SD di Universitas Muhammadiyah sidoarjo adalah 0,77 yang artinya tingkat korelasinya sedang atau hubungannya sedang. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan ada hubungan sedang antara penilaian diri dengan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada mata kuliah pengembangan pembelajaran IPA SD di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kata Kunci: Penilaian Diri, Karakter

PENDAHULUAN

Teknik penilaian merupakan cara yang digunakan dalam melaksanakan penilaian tersebut. Dalam KTSP, penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh: pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah. Berkenaan RPP, BSNP (2007) menggariskan bahwa pendidik pada kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Teknologi (termasuk mata pelajaran IPA), terdapat beberapa teknik penilaian yang dapat dilakukan oleh pendidik, baik untuk teknik tes maupun teknik nontes. Perbedaan jenis penilaian yang dipilih ditentukan oleh karakteristik capaian pembelajaran yang telah ditentukan disetiap mata kuliah.

Salah satu mata kuliah di program studi PGSD yang memiliki karakteristik khusus dalam capaian pembelajarannya adalah mata kuliah Pengembangan Pembelajaran IPA SD. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang bertujuan memfasilitasi mahasiswa dalam memahami pengembangan pembelajaran IPA SD serta membantu meningkatkan kemampuan praktis dalam mengembangkan pembelajaran dan memperhatikannya sesuai kondisi lingkungan setempat/daerah.

Selain itu, materi pelajaran IPA SD juga mencakup fakta, konsep, prinsip atau hukum, dan prosedur. Pemilihan materi pembelajaran harus sesuai dengan tuntutan kompetensi yang dapat diketahui melalui kata kerja operasional yang digunakan. Misalnya kata kerja mengukur memerlukan pemilihan materi pembelajaran prosedural, sehingga penilaian yang dilakukan tidak bisa dengan tes.

Penilaian non tes memiliki berbagai jenis, dan salah satu jenis yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah pengembangan pembelajaran IPA SD adalah penilaian diri. Penilaian diri adalah penilaian yang dilakukan sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian yang dipelajari. Melalui penilaian diri mahasiswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan karakternya, khususnya karakter jujur dan percaya diri.

Selama ini, jenis penilaian yang digunakan dalam mata kuliah pengembangan pembelajaran IPA SD adalah penilaian non tes jenis unjuk kerja. Dalam penilaian ini aspek yang dinilai adalah pengaturan kelas, suara, media, dan interaksi. Untuk aspek pengaturan kelas persentase rata-rata nilai mahasiswa adalah 65%, aspek suara persentase rata-rata nilai mahasiswa adalah 75%, aspek media persentase rata-rata nilai mahasiswa adalah 70%, dan aspek interaksi persentase rata-rata nilai mahasiswa adalah 75%.

Dengan menggunakan penilaian unjuk kerja, maka mahasiswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan salah satu kompetensi pendidik yaitu kompetensi kepribadian. Penilaian ini menekankan pada kejelasan rubrik yang digunakan oleh pengamat dalam memberikan skor penilaian. Sedangkan, dengan memberi kesempatan mahasiswa untuk menilai diri mereka sendiri maka mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan salah satu kompetensi pendidik yaitu kompetensi kepribadian.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti mengangkat judul penelitian sebagai berikut: "Hubungan Penilaian Diri Dengan Karakter Mahasiswa Program Studi PGSD Pada Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran IPA SD".

Evaluasi adalah suatu kegiatan atau proses untuk mengukur dan selanjutnya menilai, sampai dimanakah tujuan yang telah dirumuskan sudah dapat dilaksanakan. Apabila tujuan yang telah dirumuskan itu direncanakan untuk dicapai secara bertahap, maka dengan evaluasi yang berkesinambungan akan dapat dipantau, tahapan manakah yang sudah dapat diselesaikan dan mana pula yang mengalami kendala dalam pelaksanaannya.

Objek dalam penilaian pembelajaran IPA mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses belajar adalah upaya pemberian nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, sedangkan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan kriteria tertentu. Hasil belajar tersebut pada hakikatnya merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikatornya yang dapat diukur dan diamati. Penilaian proses dan hasil belajar itu saling berkaitan satu dengan lainnya, hasil belajar merupakan akibat dari suatu proses belajar.

Penilaian diri adalah salah satu jenis penilaian non tes yang digunakan untuk menilai diri sendiri berkaitan dengan status, proses, tingkat pencapaian

kompetensi yang dipelajarinya. Dalam melakukan penilaian diri, mahasiswa/siswa dapat menggunakan kuesioner/lembar penilaian diri.

Pengembangan Pembelajaran IPA SD merupakan mata kuliah yang bertujuan memfasilitasi mahasiswa dalam memahami pengembangan pembelajaran IPA SD serta membantu meningkatkan kemampuan praktis dalam mengembangkan pembelajaran dan memperhatikannya sesuai kondisi lingkungan setempat/daerah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian adalah sebagai berikut.

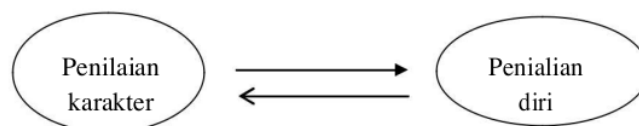
- (1) penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi;
- (2) penilaian menggunakan acuan kriteria yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya;
- (3) sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik;
- (4) hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan;
- (5) sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses (keterampilan proses) misalnya teknik wawancara, maupun produk/hasil melakukan observasi lapangan yang berupa informasi yang dibutuhkan.

Karakter berkaitan erat dengan pembelajaran IPA. Hal ini dikarenakan IPA memberikan kesempatan yang luas kepada seseorang untuk membiasakan nilai-nilai positif atau kebaikan dalam diri manusia. Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

METODE

1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang nantinya diperoleh berupa angka-angka yang diperoleh dari penilaian karakter mahasiswa pada semester lima dan penilaian diri pada saat melakukan simulasi.



Gambar 1.1 Desain Penelitian

2 Populasi dan teknik Sampling

Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 5 Program studi PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun akademik 2016/2017 yang terdiri dari 225 orang mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah mahasiswa semester 5 prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo TA 2016/2017

No	Kelas	Jumlah
1	A1	49
2	A2	50
3	A3	52
4	B1	39
5	B2	35
	Jumlah	225

Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik random sampling atau sampel acak. Adapun cara kerja random sampling yang dilakukan siswa sebanyak 225 mahasiswa sehingga yang diambil dalam setiap kelas sebanyak :

- a. Kelas A1 diambil sebanyak 13 orang
- b. Kelas A2 diambil sebanyak 13 orang
- c. Kelas A3 diambil sebanyak 14 orang
- d. Kelas B1 diambil sebanyak 10 orang
- e. Kelas B2 diambil sebanyak 9 orang

Sehingga dari jumlah siswa yang diambil dalam setiap kelas sebanyak 59 mahasiswa.

3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data variabel dependen, yakni data tentang penilaian diri (X_1) dan karakter (X_2) mahasiswa. Maka peneliti akan menggunakan angket tertutup dengan maksud responden, tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.2 dan Tabel 1.3.

Tabel : 1.2 Penilaian diri

Variabel	Indikator	Sub Indikator
PENILAIAN DIRI	Penilaian tentang kemampuan mengelola pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan kelas secara klasikal dan individual 2. Variasi suara 3. media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa 4. variasi interaksi
	Penilaian tentang Kemampuan menguasai materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. mampu melakukan observasi gejala alam baik secara langsung maupun tidak langsung. 2. Memanfaatkan konsep-konsep dan hukum-hukum ilmu pengetahuan alam dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. 3. Memahami struktur ilmu pengetahuan alam, termasuk hubungan fungsional antarkonsep, yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA.

Tabel : 1.3 karakter pendidik

Variabel	Indikator	Sub Indikator
KARAKTER	Karakter pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi. 2. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya. 3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil. 4. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa. 5. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 6. Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. 7. Bekerja mandiri secara profesional. 8. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang di minati. 9. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.

4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum Y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Selanjutnya nilai koefisien korelasi product moment akan dikonfirmasi nilainya seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4 kriteria koefisien korelasi product moment

r	Kriteria Hubungan
0	Tidak ada Korelasi
0 – 0.5	Korelasi Lemah
0.5 – 0.8	Korelasi sedang
0.8 – 1	Korelasi Kuat / erat
1	Korelasi Sempurna

HASIL

Dalam penelitian ini data yang digunakan diambil dari rata-rata skor penilaian diri yang diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran pada mata kuliah pengembangan pembelajaran IPA SD dan rata-rata skor karakter mahasiswa. Skor penilaian paling rendah adalah 1 dan paling tinggi adalah 5. Adapun Data-data yang diperoleh pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5 Skor rata-rata penilaian diri dan karakter

No.urut Mahasiswa	Rata-rata skor penilaian diri (X)	Rata-rata skor karakter (Y)	X ²	Y ²	XY
1	31	40	961	1600	1240
2	31	42	961	1764	1302
3	25	33	625	1089	825
4	32	35	1024	1225	1120
5	32	34	1024	1156	1088
6	30	34	900	1156	1020
7	28	33	784	1089	924
8	28	32	784	1024	896
9	29	33	841	1089	957
10	25	33	625	1089	825
11	25	30	625	900	750
12	21	28	441	784	588
13	25	30	625	900	750
14	25	31	625	961	775
15	25	30	625	900	750
16	26	34	676	1156	884
17	31	38	961	1444	1178
18	31	35	961	1225	1085
19	32	38	1024	1444	1216
20	32	38	1024	1444	1216
21	32	37	1024	1369	1184
22	28	33	784	1089	924
23	28	34	784	1156	952
24	27	33	729	1089	891
25	26	33	676	1089	858
26	25	34	625	1156	850
27	25	33	625	1089	825
28	32	43	1024	1849	1376
29	32	43	1024	1849	1376
30	32	40	1024	1600	1280
31	30	38	900	1444	1140
32	30	42	900	1764	1260
33	28	33	784	1089	924
34	28	34	784	1156	952
35	26	33	676	1089	858
36	31	38	961	1444	1178
37	31	35	961	1225	1085
38	30	43	900	1849	1290
39	28	35	784	1225	980

40	28	34	784	1156	952
41	29	35	841	1225	1015
42	29	36	841	1296	1044
43	32	43	1024	1849	1376
44	32	44	1024	1936	1408
45	32	44	1024	1936	1408
46	32	44	1024	1936	1408
47	33	45	1089	2025	1485
48	25	33	625	1089	825
49	25	33	625	1089	825
50	25	34	625	1156	850
51	25	33	625	1089	825
52	24	30	576	900	720
53	28	38	784	1444	1064
54	28	35	784	1225	980
55	30	40	900	1600	1200
56	31	43	961	1849	1333
57	25	38	625	1444	950
58	28	40	784	1600	1120
59	28	39	784	1521	1092
	1682	2136	48434	78424	61452

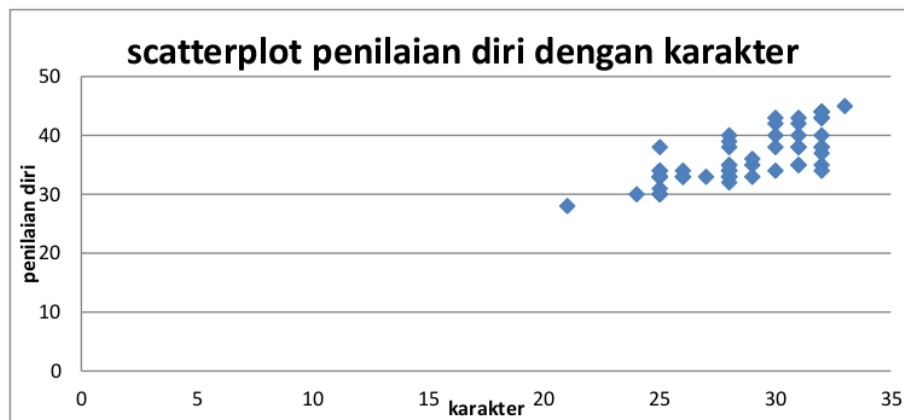
PEMBAHASAN

Berdasarkan rata-rata skor penilaian diri yang diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran pada mata kuliah pengembangan pembelajaran IPA SD dan rata-rata skor karakter mahasiswa, selanjutnya dapat dihitung nilai koefisien korelasi antara penilaian diri dengan karakter sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{(59 \cdot 61452) - (1682 \cdot 2136)}{\sqrt{(59 \cdot 48434) - (1682)^2 \cdot (59 \cdot 78424) - (61452)^2}} \\
 &= \frac{3625668 - 3592752}{\sqrt{2857606 - 2829124 \cdot 4627016 - 4562496}} \\
 &= \frac{32916}{\sqrt{28482.64520}} \\
 &= \frac{32916}{42867} \\
 &= 0,77
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai r_{xy} tersebut, maka dapat diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi antara penilaian diri dengan karakter mahasiswa program studi PGSD pada mata kuliah pengembangan pembelajaran IPA SD di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah 0,77 yang artinya tingkat korelasinya sedang atau hubungannya sedang.

Jika Hubungan penilaian diri dengan karakter mahasiswa program studi PGSD pada mata kuliah pengembangan pembelajaran IPA SD di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dibuat dalam bentuk Scatter Diagram (Diagram Tebar), maka bentuknya akan seperti dibawah ini :



Gambar 1.1 scatterplot penilaian diri dengan karakter

SIMPULAN DAN SARAN

1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dicapai, maka dapat disimpulkan ada hubungan sedang antara penilaian diri dengan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada mata kuliah pengembangan pembelajaran IPA SD di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,77$.

2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan saran untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penilaian diri maupun karakter sebagai berikut:

1. Mahasiswa perlu diberikan kesempatan untuk melakukan penilaian diri pada mata kuliah selain rumpun IPA
2. Perlu dikembangkan lagi karakter yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru, hal ini karena mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan calon guru.

DAFTAR RUJUKAN

Aqip, Zainal. (2013). *Model-model, Media, dan Startegi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Standar Penilaian Pendidikan dan Standar Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: BP. Cipta Jaya.

Depdiknas. (2006). *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.

Furqon. (2004). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Samples, Bob. (2002). *Evolusi Belajar untuk Anak*. Bandung: Kaifa.

Sudijono, Anas. (1995). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Subiyanto. (1988). *Evaluasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: P2LPTK, Depdikbud.

Suparman, Atwi. (1984). *Mengidentifikasi Kebutuhan Pendidikan dan Latihan*. Jakarta. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.

Wiyani, Novan Ardi. (2012) *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

HUBUNGAN_PENILAIAN DIRI_DENGAN_KARAKTER.pdf

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etalase.unnes.ac.id

Internet Source

5%

2

jkpis.com

Internet Source

4%

3

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

3%

4

talenta.usu.ac.id

Internet Source

3%

5

daring.unisma.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On